

**ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM
PENGENALAN PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK
USIA 4-6 TAHUN DI DESA WIRADESA KECAMATAN
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjanah
Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

RISKA AMALIA

2421017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM
PENGENALAN PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK
USIA 4-6 TAHUN DI DESA WIRADESA KECAMATAN
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjanah
Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

RISKA AMALIA

2421017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Riska Amalia

NIM : 2421017

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PENGENALAN PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA 4-6 TAHUN DI DESA WIRADESA KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau kutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Riska Amalia
NIM 2421017

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PIAUD di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi
saudari:

Nama : Riska Amalia

NIM : 2421017

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : **ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM
PENGENALAN PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA 4-6 TAHUN DI
DESA WIRADESA KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk
diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 24 Juni 2025

Pembimbing,



H. Mutammam, M.Ed
NIP. 196506101999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **RISKA AMALIA**

NIM : **2421017**

Program Studi: **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Judul Skripsi : **ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PENGENALAN
PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA 4-6 TAHUN DI
DESA WIRADESA KECAMATAN WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 9 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Mohammad Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 198606222018011002

Penguji II

Dicky Angriawan Nugroho, M.Kom.
NIP. 199303062022031001

Pekalongan, 11 Juli 2025
Ditandatangani Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

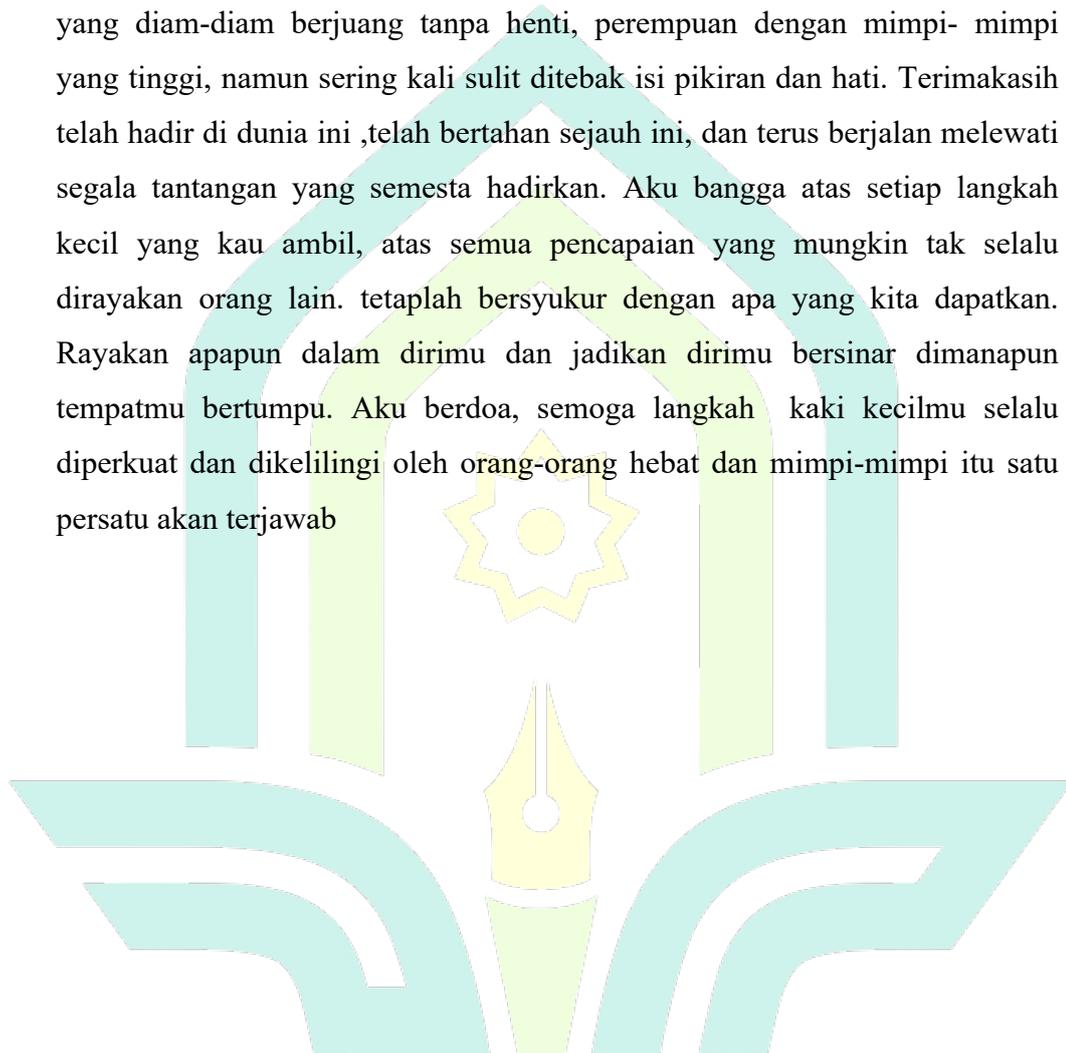


PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunianya yang telah memberi saya kekuatan, kemampuan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan pengikut-pengikutnya hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta, terkasih, dan tersayang ibu Tatik Sumarni dan bapak Abrori terimakasih telah mengusahakan segalanya untuk anak perempuannya. Ibu, salah satu orang yang menjadi tempat keluh kesah penulis sekaligus menjadi teman curhat penulis, dan bapak yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya untuk penulis. Terimakasih atas doa hebat yang selalu kalian panjatkan untuk penulis semoga ibu dan bapak sehat selalu dan selalu ada dalam lindungan Allah SWT, dan selalu ada dalam episode kehidupan penulis.
2. Kakakku Muhammad Faizul Adzim serta kedua adekku Aina Rahma Ayu Dinata dan Muhammad Akmal Syafiq yang selalu memberi semangat dukungan dan menghibur penulis.
3. Sahabat- sahabatku yang telah mendukung, membantu, menemani, berjuang, dan berproses bersama, semoga kebaikan selalu menyertai kalian.
4. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
5. Bapak dosen pembimbing skripsi, Bapak H. Mutammam, M.Ed yang dengan sabar membimbing, memberi masukan berharga, dan memberikan doanya kepada penulis.
6. Bapak Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I (semester 1 sampai semester 8) yang telah sabar membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan serta memberikan doanya kepada penulis.

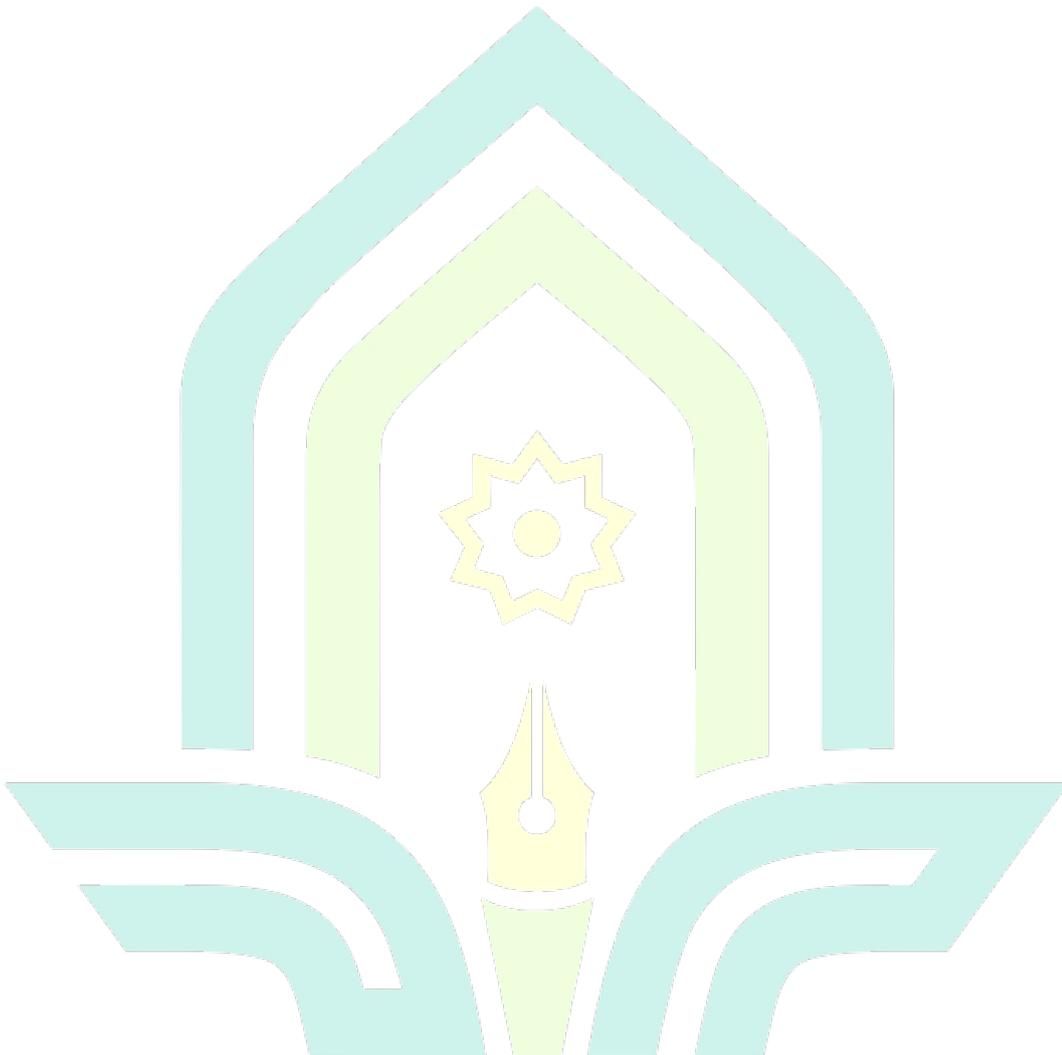
7. Kepala Desa Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan beserta jajarannya yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan PIAUD Angkatan 2021 yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
9. Terakhir saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri, perempuan yang diam-diam berjuang tanpa henti, perempuan dengan mimpi- mimpi yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terimakasih telah hadir di dunia ini ,telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. tetaplah bersyukur dengan apa yang kita dapatkan. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Aku berdoa, semoga langkah kaki kecilmu selalu diperkuat dan dikelilingi oleh orang-orang hebat dan mimpi-mimpi itu satu persatu akan terjawab



MOTTO

1. *“Pendidikan seks bukan hal tabu, tapi jalan menjaga fitrah sesuai syariat-Nya.”*

(An-Nahlawi, Zakiah Daradjat, dan tokoh pendidikan Islam



ABSTRAK

Riska Amalia. 2025 “Analisis Peran Orang Tua dalam Pengenalan Pendidikan Seks untuk Anak Usia 4-6 Tahun di Desa Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing H. Mutammam, M.Ed.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Pengenalan Pendidikan Seks, Anak Usia Dini

Peran orang tua dalam pengenalan pendidikan seks anak usia dini merupakan bentuk tanggung jawab awal dalam membekali anak pemahaman tentang tubuh, privasi, dan perlindungan diri sejak dini. Pendidikan ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga sebagai upaya preventif terhadap risiko kekerasan seksual, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan usia dan tahap perkembangan anak. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana peran orang tua dalam pengenalan pendidikan seks untuk anak usia 4-6 tahun di Desa Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan ? 2) Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam pengenalan pendidikan seks untuk anak usia 4-6 tahun di Desa Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan ?. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk menganalisis peran orang tua dalam pengenalan pendidikan seks untuk anak usia 4-6 tahun di Desa Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan 2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi orang tua dalam pengenalan pendidikan seks untuk anak usia 4-6 tahun di Desa Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Data yang diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis data interaktif dari Mireles dan Huberman, yang mencakup empat langkah dalam proses analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peran orang tua dalam pengenalan pendidikan seks untuk anak usia 4-6 tahun dilaksanakan dalam empat bentuk utama, yaitu sebagai pendidik, pembimbing, pengawas, dan teladan. Orang tua menyampaikan informasi mengenai bagian tubuh privat, mendampingi anak dalam belajar dan bertanya, mengawasi tayangan serta lingkungan anak, dan memberikan teladan melalui sikap dan cara berpakaian. Peran ini dijalankan secara variatif sesuai dengan latar belakang, kesadaran, dan sumber daya masing-masing orang tua. Meskipun belum sepenuhnya sistematis, namun telah menunjukkan upaya sadar dari orang tua dalam memperkenalkan pendidikan seks anak usia dini. 2) Kendala yang dihadapi orang tua dalam pengenalan pendidikan seks mencakup faktor internal seperti kurangnya pengetahuan, rasa malu, keterbatasan waktu, serta keterbatasan ekonomi. Sementara faktor eksternal meliputi pengaruh budaya dan norma masyarakat yang menganggap tabu topik ini, minimnya panduan dari sekolah, serta tidak Tersedianya media bantu yang sesuai. Kendala ini menjadi penghambat utama dalam penyampaian materi secara konsisten dan efektif. Orang tua berharap adanya dukungan lebih dari sekolah dan lingkungan agar pendidikan seks anak usia dini dapat diberikan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PENGENALAN PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA 4-6 TAHUN DI DESA WIRADESA KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN” Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Roqfotul Aini, M.Pd.I., selaku Ketua Prodi PIAUD dan Bapak Dimas Setiaji Prabowo M.Pd selaku Sekretaris Prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak H. Mutammam, M.Ed., selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I., selaku Dosen yang telah memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Desa Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan beserta jajarannya yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu beserta keluarga tersayang yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

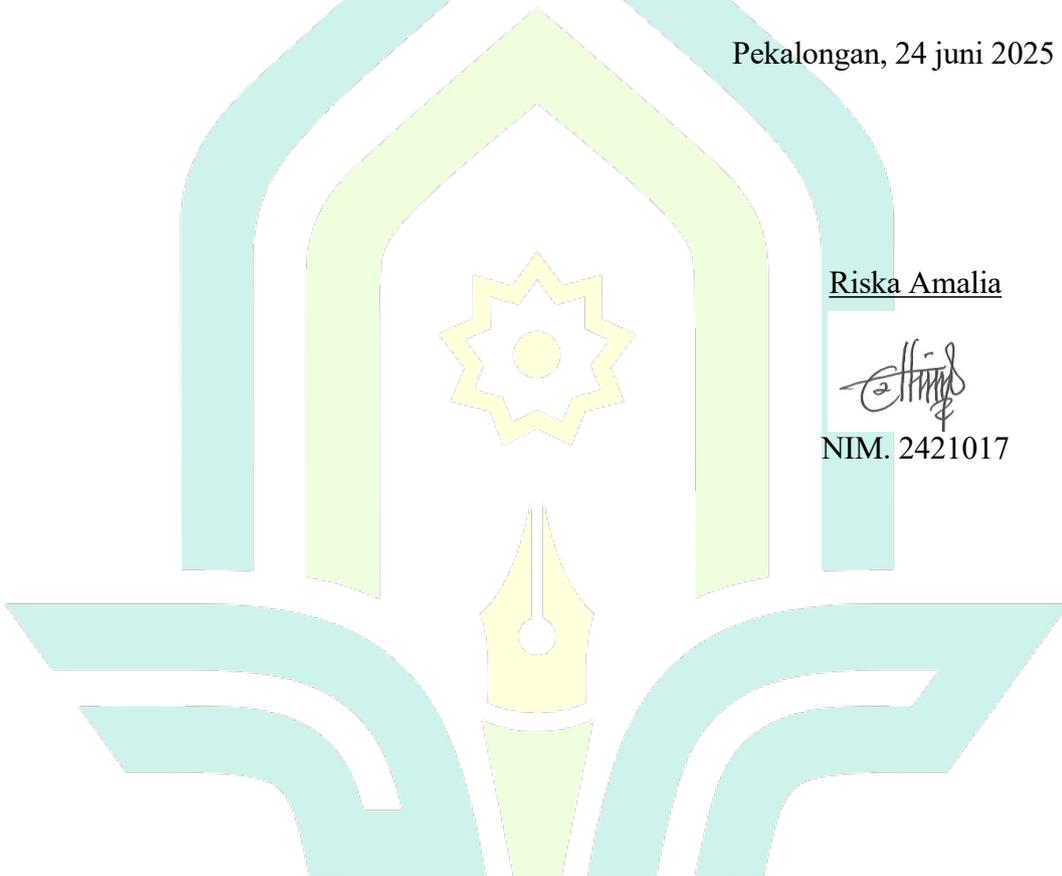
Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 24 juni 2025

Riska Amalia



NIM. 2421017

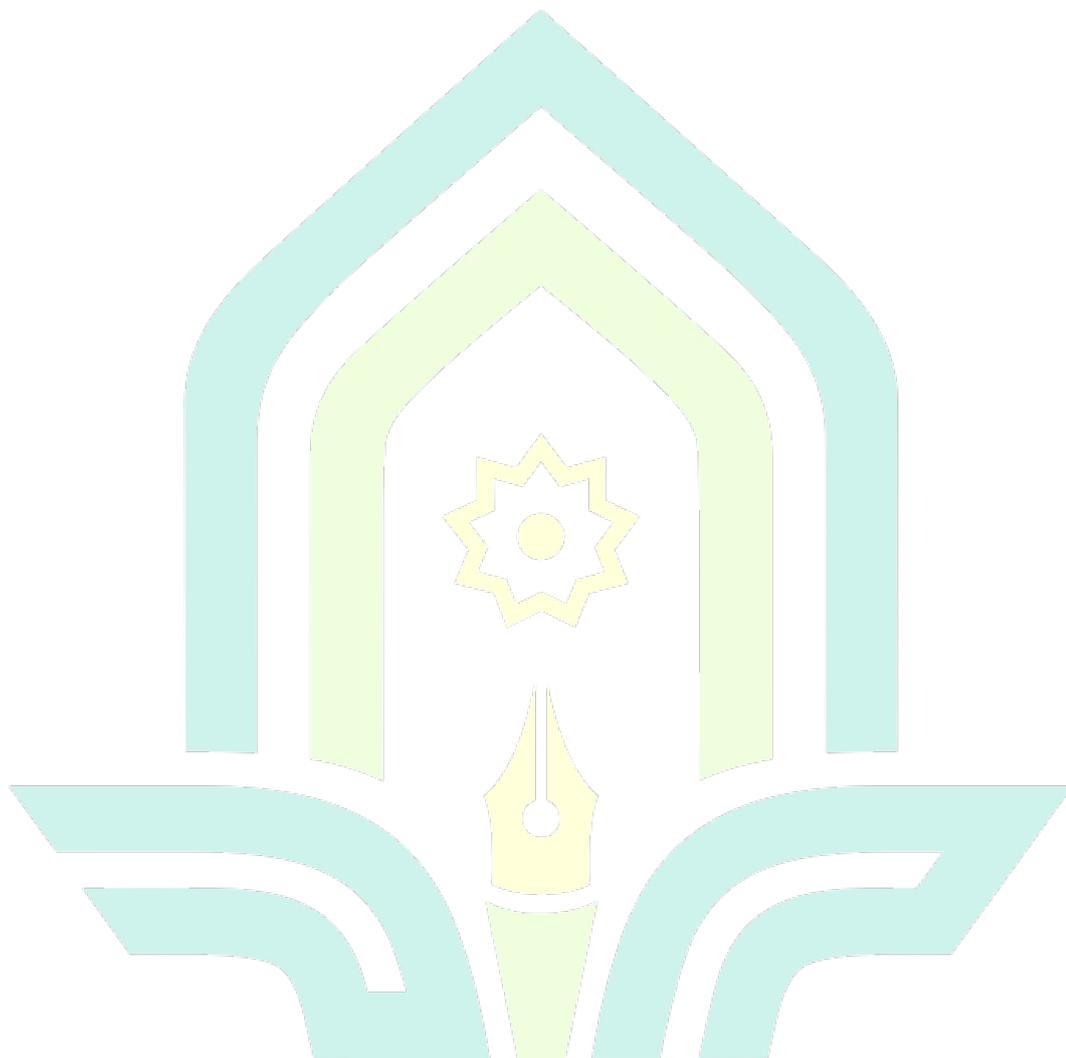


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Masalah	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
2.1.1 Peran Orang Tua	10
2.1.2 Pendidikan Seks Anak Usia Dini	14
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Orang Tua	22
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	23
2.3 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28

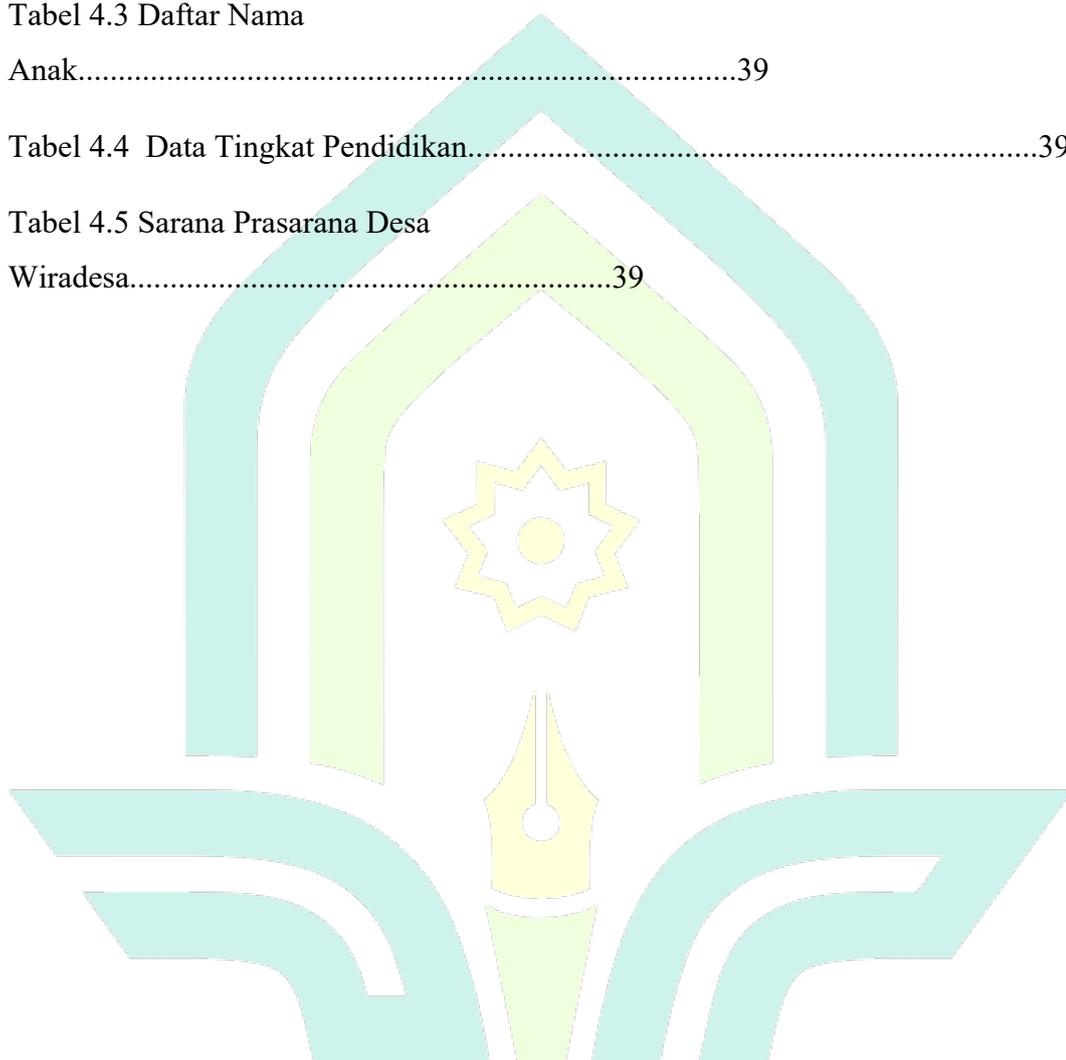
3.1	Desain Penelitian.....	28
3.2	Fokus Penelitian.....	29
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.4	Data dan Sumber Data	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data	31
3.6	Teknik Keabsahan Data	32
3.7	Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Hasil Penelitian.....	36
4.1.1	Sejarah Profil Dan Letak Geografis Desa Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	36
4.1.2	Data Jumlah Penduduk dan Anak Usia Dini di Desa Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	37
4.1.3	Data Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	39
4.1.4	Sarana dan Prasarana di Desa Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	40
4.1.5	Visi, Misi, Tujuan Dan Struktur Pemerintahan Desa Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	41
4.1.7	Peran Orang Tua dalam Pengenalan Pendidikan Seks untuk Anak Usia 4-6 Tahun di Desa Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	45
4.1.8	Kendala Orang Tua Dalam Pengenalan Pendidikan Seks Untuk Anak Usia 4-6 Tahun Di Desa Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan	58
4.2	Pembahasan.....	67
4.2.1	Analisis Peran Orang Tua dalam Pengenalan Pendidikan Seks untuk Anak Usia 4-6 Tahun di Desa Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	67
4.2.2	Analisi Kendala Orang Tua dalam Pengenalan Pendidikan Seks untuk Anak Usia 4-6 Tahun di Desa Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	70
BAB V PENUTUP.....		73
5.1	Kesimpulan.....	73

5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66



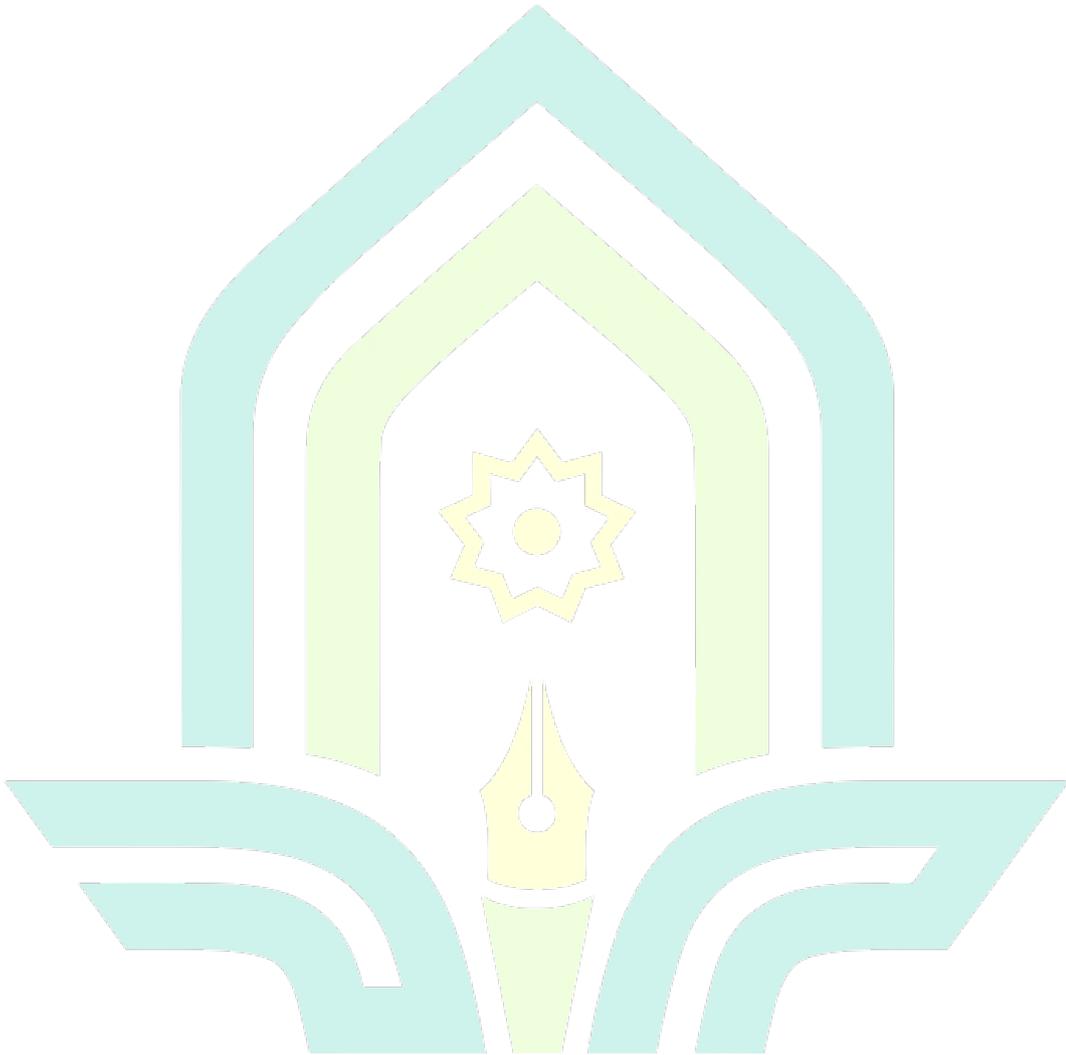
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Jumlah Pertumbuhan Penduduk.....	37
Tabel 4.2 Data Anak Usia Dini di Desa Wiradesa.....	38
Tabel 4.3 Daftar Nama Anak.....	39
Tabel 4.4 Data Tingkat Pendidikan.....	39
Tabel 4.5 Sarana Prasarana Desa Wiradesa.....	39



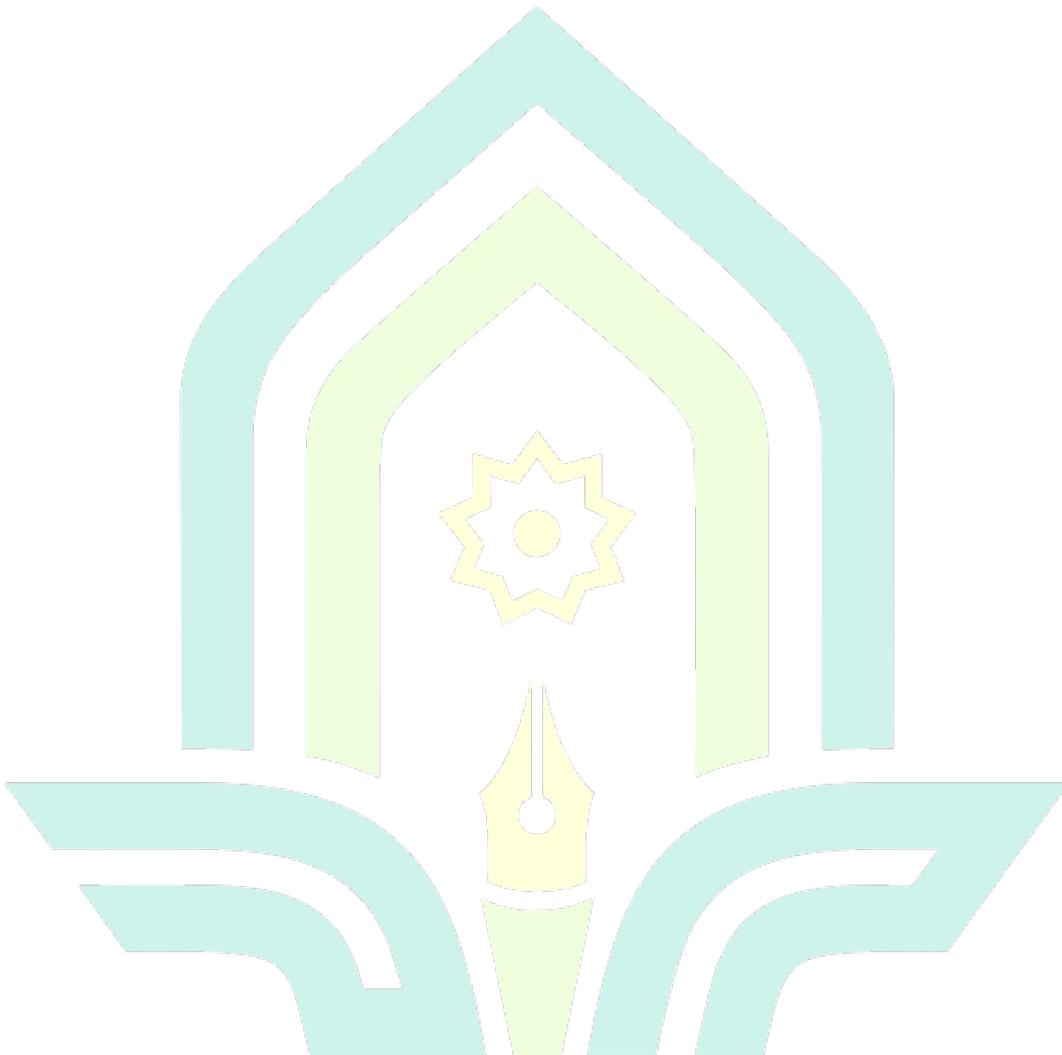
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.....41
Gambar 4.2.....42



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....31



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan anak usia dini merupakan fondasi penting bagi tumbuh kembang individu di masa depan. Anak usia 4-6 tahun berada pada masa perkembangan yang pesat, baik secara fisik, kognitif, sosial, maupun emosional. Pada usia ini, anak mulai memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap segala hal, termasuk tentang tubuhnya sendiri. Jika rasa ingin tahu tersebut tidak diarahkan dengan baik, anak dapat mencari tahu sendiri dari sumber yang kurang tepat, yang justru berpotensi membahayakan dirinya (Witasari, 2021).

Pendidikan seks pada anak usia dini bukanlah pembelajaran mengenai aktivitas seksual, melainkan pengenalan dasar mengenai bagian tubuh pribadi, perbedaan jenis kelamin, dan sentuhan yang boleh maupun tidak boleh diterima dari orang lain. Pendidikan ini juga bertujuan agar anak dapat melindungi dirinya sendiri dari bahaya kekerasan seksual yang mungkin terjadi di lingkungan sekitarnya (Akbar et al., 2024). Dengan pemahaman yang baik, anak dapat tumbuh dengan rasa percaya diri terhadap dirinya serta memiliki benteng perlindungan diri sejak dini.

Namun, hingga saat ini pendidikan seks bagi anak usia dini masih sering dianggap tabu oleh sebagian masyarakat Indonesia. Banyak orang tua merasa malu, takut salah dalam menyampaikan atau bahkan menganggap Pembicaraan seputar seks sebagai sesuatu yang tidak layak dibicarakan dengan anak. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa persepsi orang tua terhadap pendidikan seks anak usia dini masih negatif, khususnya di daerah pedesaan (Djunaidi et al., 2025). Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya keterlibatan orang tua dalam memberikan pendidikan seks kepada anak-anak mereka.

Faktor yang turut memperparah kondisi ini adalah minimnya wawasan orang tua mengenai cara penyampaian pendidikan seks yang sesuai dengan usia perkembangan anak. Dalam sebuah kajian sistematis yang dilakukan oleh UNM Malang, ditemukan bahwa sebagian besar orang tua mengalami kesulitan dalam memilih materi, metode, dan waktu yang tepat untuk menyampaikan pendidikan seks kepada anaknya (Djunaidi et al., 2025). Hal tersebut mengindikasikan perlunya peningkatan pemahaman dan keberanian orang tua dalam mendidik anak terkait isu-isu seputar seksualitas.

Penelitian lain juga menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat pengetahuan orang tua mengenai pendidikan seks dengan kemampuan regulasi diri anak usia 5-6 tahun. Semakin tinggi pengetahuan orang tua, semakin baik pula kemampuan anak dalam mengenali dirinya

sendiri serta menghindari hal-hal yang membahayakan dirinya (Adhe, 2024). Temuan tersebut menjadi bukti nyata bahwa peran orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan anak dalam menjaga dirinya.

Jika melihat kondisi lokal, Desa Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu wilayah yang memiliki karakteristik budaya Jawa yang kuat. Dalam budaya tersebut, norma kesopanan dan sopan santun sangat dijunjung tinggi, termasuk dalam hal pembicaraan mengenai seksualitas. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua dalam mengenalkan pendidikan seks kepada anak-anak mereka. Budaya ini secara tidak langsung membentuk anggapan bahwa pendidikan seks belum perlu diberikan pada anak usia dini, sehingga membuat orang tua enggan untuk mulai memperkenalkannya.

Padahal, kasus kekerasan seksual terhadap anak usia dini terus meningkat dari tahun ke tahun. Menurut data yang dimuat dalam (Akbar et al., 2024), tingginya angka kasus kekerasan seksual terhadap anak salah satunya disebabkan oleh minimnya pengetahuan anak tentang bagaimana melindungi dirinya sendiri. Kondisi tersebut diperparah oleh sikap orang tua yang masih menganggap tabu membicarakan pendidikan seks.

Hasil penelitian oleh (Lorani, 2024) juga menunjukkan bahwa meskipun sebagian orang tua mendukung pendidikan seks usia dini, mereka masih mengalami hambatan psikologis berupa rasa canggung, kurangnya

pengetahuan, serta minimnya dukungan dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang tepat agar orang tua dapat lebih percaya diri dalam memberikan pendidikan seks kepada anaknya.

Beberapa solusi yang dapat diterapkan dalam memperkenalkan pendidikan seks kepada anak usia dini adalah melalui media interaktif, seperti gambar, buku cerita, lagu, atau permainan edukatif. Media ini telah terbukti mampu memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif antara orang tua dan anak, serta dapat mengurangi rasa canggung dalam penyampaian materi (Mardiyanti, 2022).

Berdasarkan observasi terdahulu yang dilakukan peneliti ditemukan fakta bahwa meskipun pengenalan pendidikan seks sejak dini menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua, namun di Desa Wiradesa terdapat beberapa orang tua yang mulai menyadari betapa pentingnya memberikan pendidikan seks sejak dini dan mulai memberikan pengenalan untuk anaknya sejak dini. Berdasarkan uraian di atas penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana peran orang tua dalam pengenalan pendidikan seks untuk anak usia 4-6 tahun di Desa Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesadaran orang tua akan pentingnya pengenalan pendidikan seks kepada anak sejak dini sebagai upaya pencegahan terhadap kekerasan seksual serta membentuk karakter anak yang sehat secara fisik dan mental.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak orang tua yang merasa tabu membicarakan pendidikan seks kepada anak usia dini.
2. Rendahnya pengetahuan orang tua tentang strategi atau cara mengenalkan pendidikan seks yang sesuai dengan perkembangan anak

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian dibatasi pada orang tua yang memiliki anak usia 4–6 tahun di Desa Wiradesa, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan.
2. Fokus penelitian terbatas pada peran orang tua, serta kendala yang dihadapi orang tua dalam pengenalan pendidikan seks
3. Penelitian tidak membahas pendidikan seks dalam konteks biologis atau detail seksual, melainkan sebatas pengenalan konsep dasar pendidikan seks sesuai perkembangan anak usia dini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan mengambil rumusan masalah antara berikut :

1. Bagaimana peran orang tua dalam pengenalan pendidikan seks untuk anak usia 4–6 tahun di Desa Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam mengenalkan pendidikan seks untuk anak usia 4–6 tahun di Desa Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan tujuan penelitiannya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam mengenalkan pendidikan seks untuk anak usia 4–6 tahun di Desa Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi orang tua dalam mengenalkan pendidikan seks untuk anak usia 4–6 tahun di Desa Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi

terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini terkait pentingnya pengenalan pendidikan seks sejak dini.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Orang Tua: Sebagai bahan masukan agar lebih memahami pentingnya mengenalkan pendidikan seks kepada anak sejak dini serta menemukan strategi atau cara yang tepat dalam penyampaiannya.
2. Bagi Guru/Tenaga Pendidik: Sebagai referensi dalam memberikan edukasi atau arahan kepada orang tua mengenai pentingnya pendidikan seks anak usia dini.
3. Bagi Peneliti Lain: Menjadi rujukan atau dasar untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pendidikan seks anak usia dini, khususnya dalam konteks budaya lokal.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika yaitu susunan atau urutan dalam penulisan yang menjadi bahan penelitian. Deskripsi ini meliputi topik berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan temuan analisis data beserta deskripsi data yang disajikan

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini terdapat gambaran umum tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika.

BAB II : Landasan Teori, pada bab ini berisikan atas deskripsi teoritik (Peran orang tua, pendidikan seks anak usia dini, dan faktor yang menjadi

kendala dalam pengenalan pendidikan seks) kajian penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

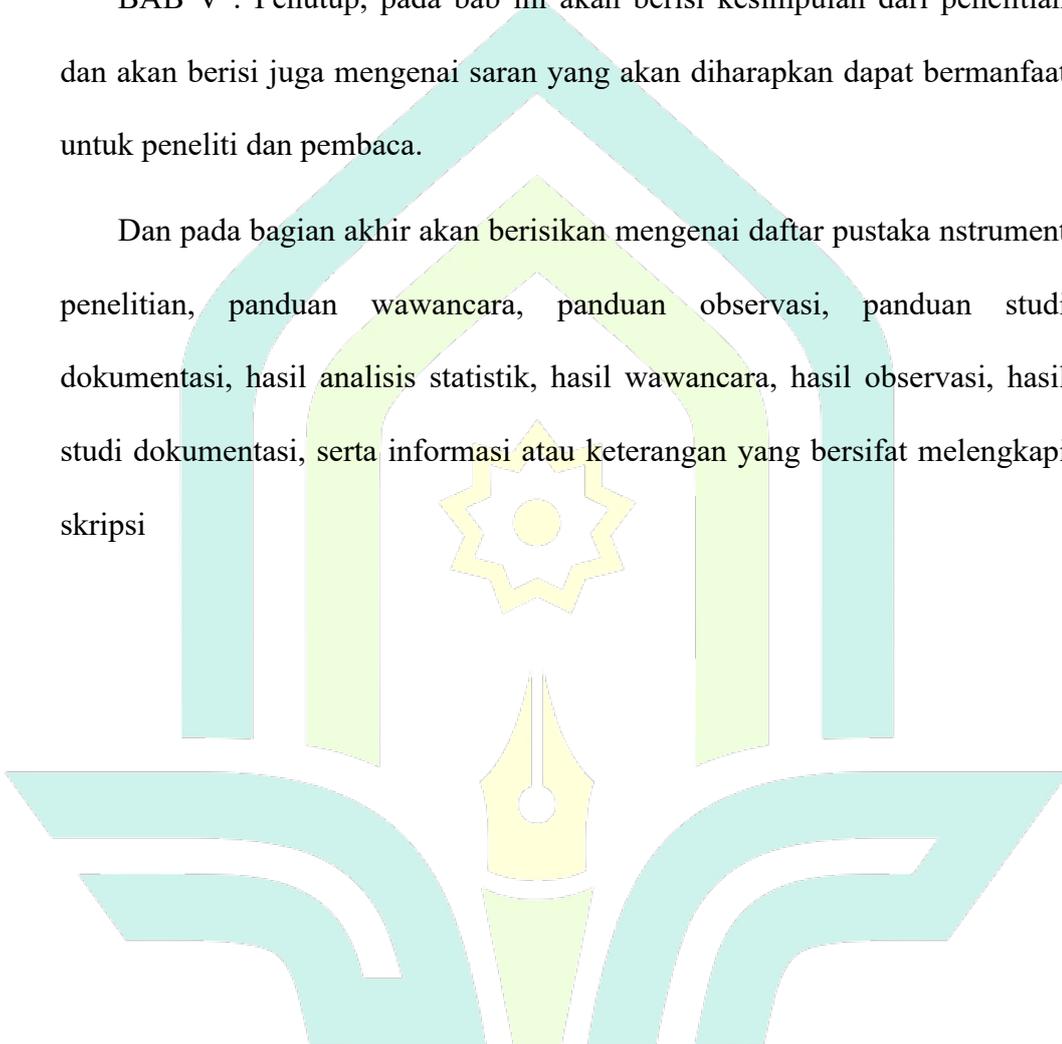
BAB III : Metode Penelitian, pada bab ini berisikan atas desain penelitian, fokus penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini akan membahas tentang hasil jawaban dari semua rumusan masalah yang ada di bagian skripsi yaitu hasil terdapat Profil Desa Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan , Peran orang tua dalam pengenalan pendidikan seks untuk anak usia 4–6 tahun dilaksanakan dalam empat bentuk utama, yaitu sebagai pendidik, pembimbing, pengawas, dan teladan. Orang tua menyampaikan informasi mengenai bagian tubuh privat, mendampingi anak dalam belajar dan bertanya, mengawasi tayangan serta lingkungan anak, dan memberikan teladan melalui sikap dan cara berpakaian. Peran ini dijalankan secara variatif sesuai dengan latar belakang, kesadaran, dan sumber daya masing-masing orang tua. Meskipun belum sepenuhnya sistematis, namun telah menunjukkan upaya sadar dari orang tua dalam memperkenalkan pendidikan seks anak usia dini. Kendala yang dihadapi orang tua dalam pengenalan pendidikan seks mencakup faktor internal seperti kurangnya pengetahuan, rasa malu, keterbatasan waktu, serta keterbatasan ekonomi. Sementara faktor eksternal meliputi pengaruh budaya dan norma masyarakat yang menganggap tabu topik ini, minimnya panduan dari sekolah, serta tidak

tersedianya media bantu yang sesuai. Kendala ini menjadi penghambat utama dalam penyampaian materi secara konsisten dan efektif. Orang tua berharap adanya dukungan lebih dari sekolah dan lingkungan agar pendidikan seks anak usia dini dapat diberikan dengan baik.

BAB V : Penutup, pada bab ini akan berisi kesimpulan dari penelitian dan akan berisi juga mengenai saran yang akan diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti dan pembaca.

Dan pada bagian akhir akan berisikan mengenai daftar pustaka nstrument penelitian, panduan wawancara, panduan observasi, panduan studi dokumentasi, hasil analisis statistik, hasil wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi, serta informasi atau keterangan yang bersifat melengkapi skripsi



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap lima orang tua di Desa Wiradesa yang memiliki anak usia 4–6 tahun, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran orang tua dalam pengenalan pendidikan seks untuk anak usia 4–6 tahun dilaksanakan dalam empat bentuk utama, yaitu sebagai pendidik, pembimbing, pengawas, dan teladan. Orang tua menyampaikan informasi mengenai bagian tubuh privat, mendampingi anak dalam belajar dan bertanya, mengawasi tayangan serta lingkungan anak, dan memberikan teladan melalui sikap dan cara berpakaian. Peran ini dijalankan secara variatif sesuai dengan latar belakang, kesadaran, dan sumber daya masing-masing orang tua. Meskipun belum sepenuhnya sistematis, namun telah menunjukkan upaya sadar dari orang tua dalam memperkenalkan pendidikan seks anak usia dini.
2. Kendala yang dihadapi orang tua dalam pengenalan pendidikan seks mencakup faktor internal seperti kurangnya pengetahuan, rasa malu, keterbatasan waktu, serta keterbatasan ekonomi. Sementara faktor eksternal meliputi pengaruh budaya dan norma masyarakat yang menganggap tabu topik ini, minimnya panduan dari sekolah, serta tidak

3. tersedianya media bantu yang sesuai. Kendala ini menjadi penghambat utama dalam penyampaian materi secara konsisten dan efektif. Orang tua berharap adanya dukungan lebih dari sekolah dan lingkungan agar pendidikan seks anak usia dini dapat diberikan dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk orang tua:

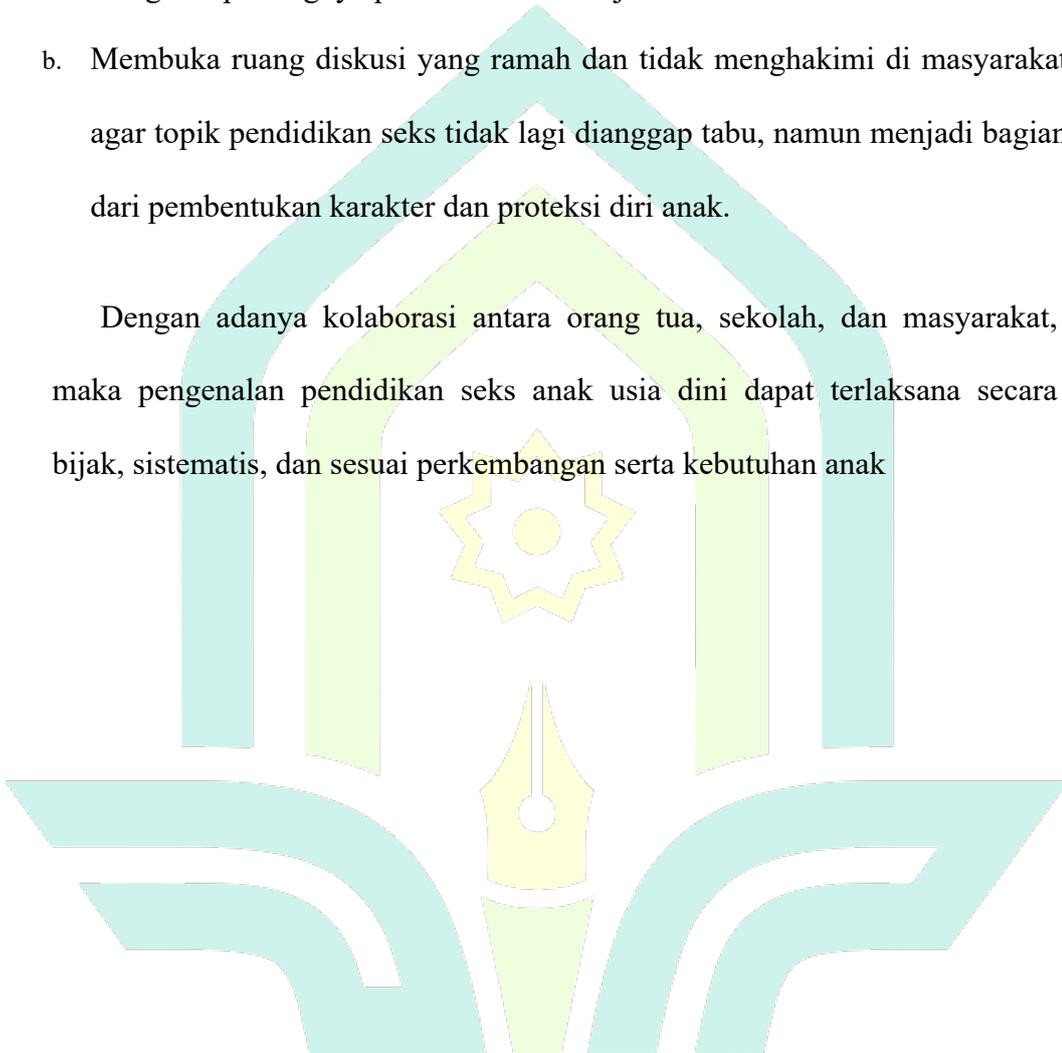
- a. Diharapkan lebih proaktif mencari informasi dan literasi tentang pendidikan seks anak usia dini melalui buku, pelatihan, dan media edukatif terpercaya.
- b. Menjalankan peran sebagai pendidik, pembimbing, pengawas, dan teladan secara seimbang dan konsisten agar anak mendapatkan pemahaman yang utuh dan aman tentang tubuhnya.
- c. Membangun komunikasi yang terbuka dan hangat dengan anak agar anak merasa nyaman bertanya dan berdiskusi tentang isu-isu terkait tubuh dan privasi.

2. Untuk lembaga pendidikan (sekolah):

- a. Menyusun kurikulum tambahan atau program parenting tentang pengenalan pendidikan seks anak usia dini yang disesuaikan dengan nilai budaya dan agama.

- b. Mengadakan pelatihan dan sosialisasi kepada orang tua tentang cara menyampaikan pendidikan seks secara tepat.
3. Untuk pemerintah dan masyarakat:
 - a. Memberikan dukungan berupa regulasi dan program kampanye edukatif mengenai pentingnya pendidikan seks sejak usia dini.
 - b. Membuka ruang diskusi yang ramah dan tidak menghakimi di masyarakat agar topik pendidikan seks tidak lagi dianggap tabu, namun menjadi bagian dari pembentukan karakter dan proteksi diri anak.

Dengan adanya kolaborasi antara orang tua, sekolah, dan masyarakat, maka pengenalan pendidikan seks anak usia dini dapat terlaksana secara bijak, sistematis, dan sesuai perkembangan serta kebutuhan anak



DAFTAR PUSTAKA

- Adhe, K. R. (2024). *Hubungan persepsi orang tua mengenai pendidikan seks terhadap regulasi diri anak*. 6(1), 110–124.
- Akbar, M. I., Ali, M., Amri, L., & Sabir, A. (2024). *PARENTAL INVOLVEMENT IN PROVIDING SEX EDUCATION FOR EARLY CHILDHOOD IN PATTINGALLOANG BARU VILLAGE*. 13(2252), 149–158.
- Amrullah, N. A., Rohman, Y. L., Kuswardono, S., Nawawi, M., & NURMANA, A. H. (2023). Sosialisasi Literasi Seksual Usia Dini Melalui Multimedia Edukatif untuk Guru-Guru PAUD Kota Semarang. *Ahmad Dahlan Mengabdi*, 2(2), 57–65. <https://doi.org/10.58906/abadi.v2i2.104>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Ari, M. (2019). Verifikasi Data. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Djunaidi, S. M., Rasyad, A., & Aisyah, E. N. (2025). *Aulad: Journal on Early Childhood Tantangan Orang Tua dalam Penerapan Pendidikan Seks Anak Usia Dini: Systematic Literature Review*. 8(1), 375–383. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.1038>
- Fauziyah Syarifatul Huriyah, Siti Lulu Ulfiyah, Sopi Masturoh, & Syifa Faujiyah. (2024). Strategi Menghadapi Tantangan Dalam Memberikan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.47134/paud.v2i1.874>
- Indah, A. S. (2020). Peran Orangtua Dalam Pendidikan Seks Sejak Dini Pada

- Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk ABA Piyungan. *Wahana*, 72(2), 118–125.
- Indhira, M. (2022). PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA DINI DI DESA KEDUNGWRINGIN KECAMATAN JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS. In *Braz Dent J.* (Vol. 33, Issue 1).
- Jafar, E. S., Nurazizah Aprilia Firsya, Nur Yasmin Zahra Syafiyah, Nur Afiliya Triasty Zugito, Nur Ainunnisa, & Nur Fakhirah Mirsyah. (2023). Metode Pengenalan Konsep dan Peran Gender (PENERANG) melalui Video dan Poster sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak Usia Dini. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 5(2), 110–117. <https://doi.org/10.59638/ajjer.v5i2.464>
- Lorani, H. (2024). PERAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN SEKS ANAK USIA DINI DI GAMPONG BUNGA KECAMATAN SALANG KABUPATEN SIMEULUE. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Mardiyanti, N. (2022). Pendidikan Seks bagi Anak Usia Dini dalam Persepsi Orang tua. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7045–7057. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2502>
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Muslich, I. M., Ni'mah, M., & Kiromi, I. H. (2023). Pentingnya Pengenalan Pendidikan Seks Dalam Pencegahan Sexual Abuse Pada Anak Usia Dini. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 29–38.
- Noeratih, S. (2020). *PERAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA 4-6 TAHUN (STUDI DESKRIPTIF DI DESA WANAKAYA KECAMATAN GUNUNG JATI KABUPATEN CIREBON JAWA BARAT)*. 4(June), 90.
- Pardede, E. E., Waldani, D., Lubis, A. I., Prautami, E. S., Tindaon, R. L., Supriyati, D., & Sari, D. I. (2024). Peran Orang Tua dalam Memberikan

- Pendidikan Seksual Sejak Dini di TK 4 Xaverius Kota Palembang. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(3), 1111–1116. <https://doi.org/10.54082/jupin.489>
- Rhamadany, E. (2022). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Seks Anak Usia 5-8 Tahun (Studi Kasus Kelurahan Dusun Besar Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu). *Jurnal Kajian Anak (J-Sanak)*, 3(02), 95–102. <https://doi.org/10.24127/j-sanak.v3i02.1196>
- Santoso, I. & novrianza. (2022). Dampak Dari Pelecehan Seksual Terhadap Anak Di Bawah Umur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1), 53–64.
- Setyowahyudi, R., & Leda, R. (2023). Ragam Strategi Pengenalan Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini. *Journal of Education for All*, 1(2), 117–126. <https://doi.org/10.61692/edufa.v1i2.34>
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Topik: Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data. *INA-Rxiv*, 1–22.
- Tsalisah, N. H., & Syamsudin, A. (2022). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Proses Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2391–2403. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1958>
- Wekke Suardi, I. dkk. (2019). Metode Penelitian Sosial. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Witasari. (2021). *Pengetahuan Orang Tua tentang Sex Education pada Anak Usia Dini*.
- Wulandari, H. (2024). *Analisis Peran Orang Tua Dalam Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Hayani*. 10(16), 402–406.
- Zahara, S. F. (2023). Pengembangan Model Pengenalan Pendidikan Seks Berbasis Multimedia pada Anak Usia Dini di TK IT Ar-Rahman 1 Nagan Raya. *Skripsi*.